

TITIK KRITIS DAN MANAJEMEN RESIKO



Dr. IR. NOFIALDI, MSi
UNIVERSITAS ANDALAS

1

NOFIALDI

PENDIDIKAN

- Doktor Teknologi Industri Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2007)
- Magister Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor (1997)
- Sarjana Ekonomi Pertanian, Universitas Andalas, Padang (1993)

Certification & Training

- SAI Global Training Program ISO 9001: 2015 Foundation, Implementing a Quality Management System ISO 9001: 2015 and Management System Auditing . Jakarta (2016)
- Training on Outcomes-Based Education (OBE) Framework for Student Assessment, Singapore (2018)
- Training on "Introduction to Open and Free Access to Technology in Teaching and Learning) Pulau Penang, Malaysia. (2019)

2

2

Learning Objectives

Ketika Anda menyelesaikan sesi ini, Anda seharusnya dapat:

1. Menjelaskan titik kritis pada bisnis pertanian
2. Menjelaskan Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)
3. Menjelaskan risiko dan manajemen risiko bisnis pertanian

3

4

Titik Kritis

- ▶ *Critical Control Point, CCP* (Titik Kendali Kritis) :
- ▶ Suatu titik dimana kendali dapat diterapkan dan merupakan hal yang penting untuk mencegah, menghilangkan atau mengurangi suatu bahaya keamanan pangan sampai tingkat yang dapat diterima.

4

5

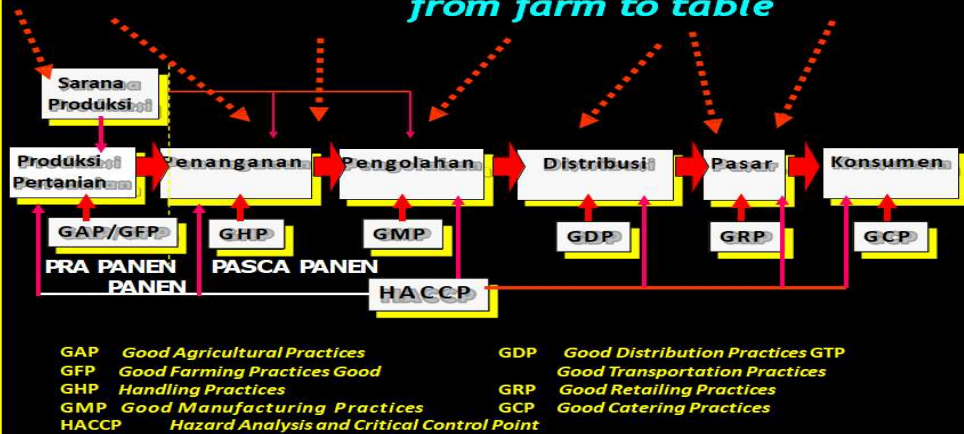
PANGAN SEBAGAI KEBUTUHAN DASAR/HIDUP MANUSIA



5

6

Pengawasan Keamanan Pangan *from farm to table*



6

7

Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)

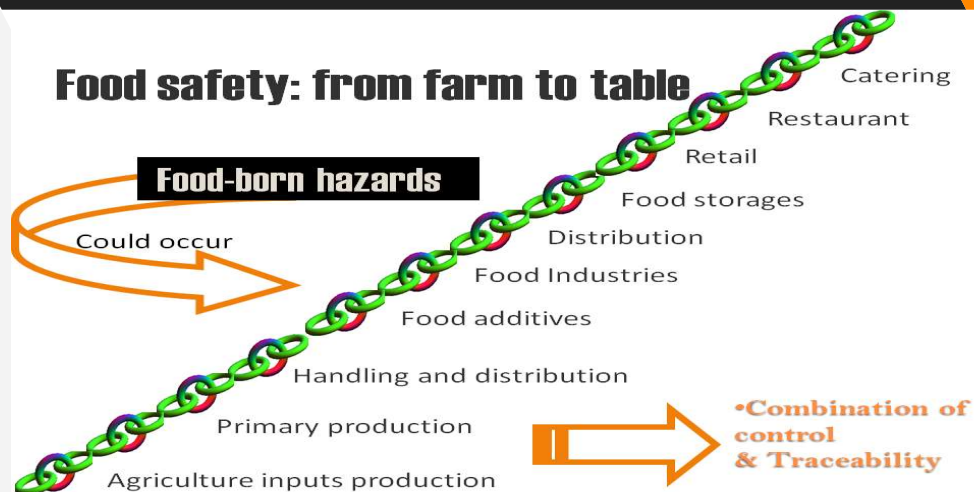
- ▶ HACCP merupakan metode yang rasional & alamiah untuk penjaminan mutu makanan. Sistem ini terdiri atas identifikasi serta pengkajian yang sistematis terhadap bahaya (hazard) & penentuan upaya pengendalian yang efektif. Sistem HACCP yang lengkap didasarkan pada tujuh prinsip.

7

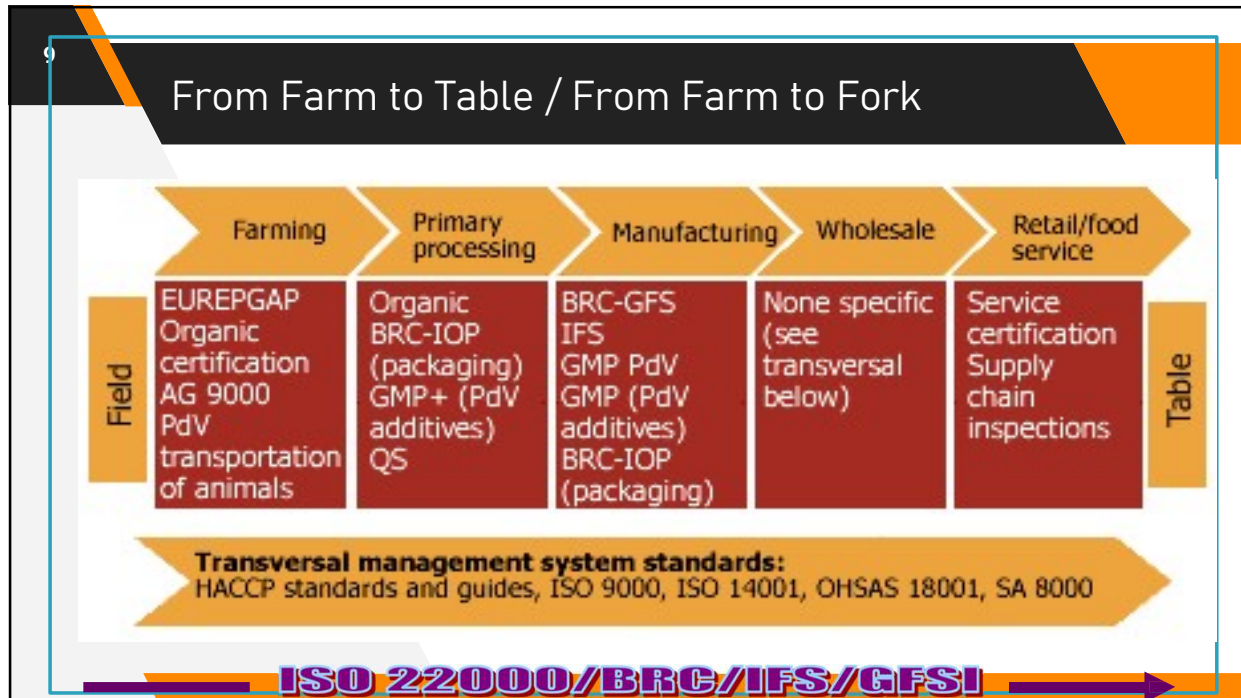
8

Keamanan Pangan

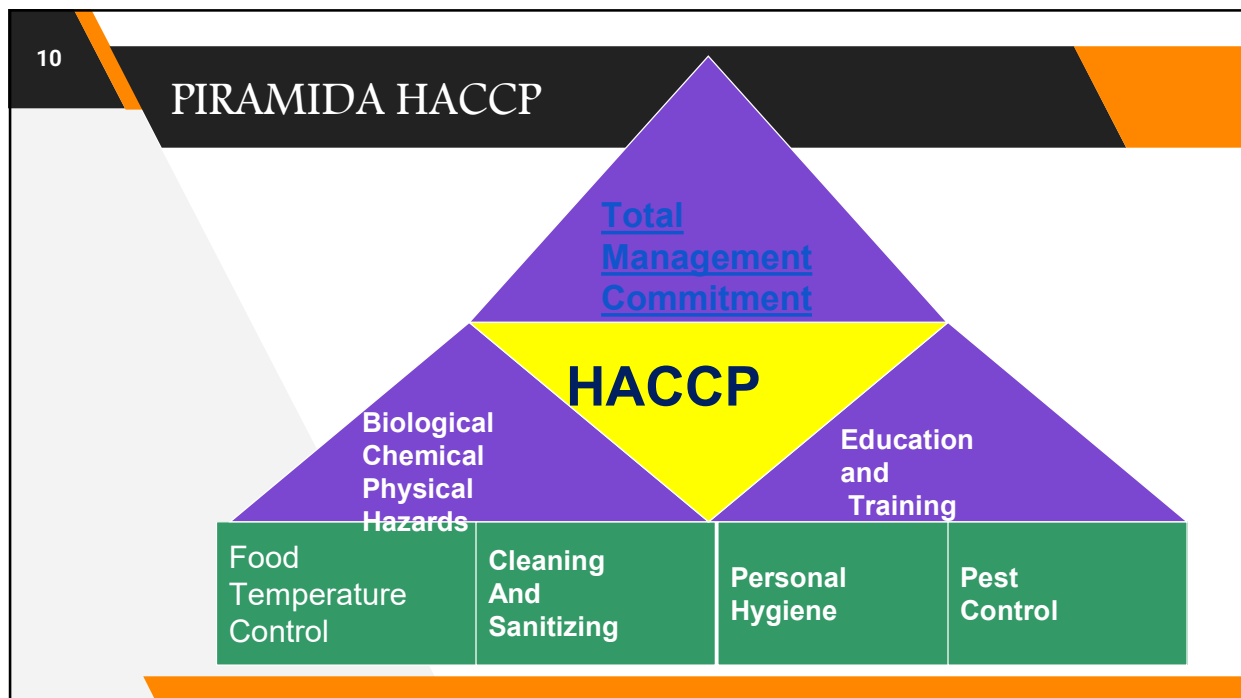
Food safety: from farm to table



8



9



10

11

PRINSIP HACCP

- ▶ 1. Identifikasi bahaya
- ▶ 2. Penetapan CCP
- ▶ 3. Penetapan batas / limit kritis
- ▶ 4. Pemantauan CCP
- ▶ 5. Tindakan koreksi thd penyimpangan
- ▶ 6. Verifikasi
- ▶ 7. Dokumentasi

11

12

7 (TUJUH) PRINSIP HACCP



12

13

Keuntungan HACCP bagi industri pangan

- Meningkatkan volume penjualan:
 - ✓ Konsumen yakin bahwa tingkat keamanan yang diinginkan telah tercapai
- Efisiensi biaya
 - ✓ Mengurangi pemborosan sumber daya dengan memusatkan faktor-faktor yang relevan (Cost effectiveness and efficiency)
 - ✓ Penolakan lebih sedikit
- Meningkatkan kepuasan pelanggan
- Marketing:
 - ✓ Selling point
- Sumberdaya manusia:
 - ✓ Memberikan kepercayaan diri yang tinggi pada bisnis dan karyawan
 - ✓ Memperbaiki pengertian dan motivasi kerja tim
- Otoritas berwenang yakin bahwa tingkat keamanan sesuai standar

13

14

Pengertian Risiko

risiko : akibat yg kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.

Risiko adalah hal buruk atau tidak diharapkan yang bisa atau mungkin terjadi tetapi bisa atau mungkin pula tidak terjadi

Hal buruk : Gagal panen; hasil berkurang; mutu hasil turun; biaya produksi meningkat, **keuntungan turun**; **rugi**; kredit tidak jadi; bunga pinjaman naik; pupuk menghilang dari pasar; harga bbm naik; kecurian; kebakaran; luka; sakit; mati;

14

15

Risiko vs ketidakpastian

Ketidakpastian: kejadian yang berpotensi terjadi tetapi tidak diketahui berapa peluang kejadian tersebut akan benar-benar terjadi

Risiko: kejadian buruk yang berpotensi terjadi dan diketahui berapa **peluang** kejadian tersebut akan benar-benar terjadi dan sebesar apa **dampaknya** kalau kejadian tersebut benar-benar terjadi

15

16

Risiko Usaha Pertanian

Risiko tidak terhindarkan dalam agribisnis
(input, usaha tani, output)

risiko produksi

risiko pasar

Tanam ~~~~~Panen~~~~~Pasar

16

17

Jenis Risiko

1. Risiko kecelakaan/bencana (*Hazard risk*): Tuntutan ganti rugi, kerusakan properti, bencana alam
2. Risiko finansial (*Financial risk*): Risiko harga, risiko aset, risiko mata uang, risiko likuiditas
3. Risiko operasi (*Operational risk*): Kepuasan pelanggan, kegagalan produk, integritas, reputasi
4. Risiko strategis (*Strategic risks*): Kompetisi, trend sosial, ketersediaan kapital

17

18

Jenis dan sumber risiko agribisnis

1. Produksi :cuaca; hama; penyakit
2. Harga :perubahan S/D pasar, perubahan pendapatan konsumen, perubahan kebijakan perdagangan, dll
3. Finansial:perubahan harga kolateral, perubahan kebijakan bank, perubahan suku bunga
4. Human :sakit, kecelakaan, perceraian, dll.
5. Legal/kelembagaan: tuntutan ganti rugi, perubahan UU/PP keamanan pangan, kelayakan proses produksi, dll

18

19

Manajemen risiko

- ▶ Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.
- ▶ Manajemen risiko bukanlah menghindari risiko. Kegiatan pengambilan risiko adalah mengikuti laba, tetapi terkadang menimbulkan kerugian yang tidak terelakkan.
- ▶ Tujuan dari proses manajemen risiko yang efektif adalah untuk memastikan bahwa hasil yang diterima adalah relatif mencukupi dibandingkan secara relatif dengan risiko yang diambil.

19

20

- Analisis risiko (*risk analysis*) → mengenali jenis, sumber, dan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko
- Penilaian risiko (*risk assessment*) → mengukur besaran risiko (peluang dan dampaknya)
- Penanganan risiko (*risk handling*) → *risk avoidance* (menghindari); *risk mitigation* (meminimalkan peluang dan/atau besaran risiko); *risk sharing* (kontrak produksi/pemasaran); *risk pooling / transfer* (asuransi); *risk acceptance* (menerima risiko).

20

21

Strategi Manajemen Risiko

- a. Penanganan resiko (*risk control*)
- b. Pembiayaan resiko (*risk financing*)

Cara/metode dalam *risk control* :

- a. Menghindarinya
- b. Mengendalikan
- c. Memisahkan
- d. Melakukan kombinasi atau pooling
- e. Memindahkan

21

22

Cara/metoda dalam *risk financing* :

- a. Memindahkan resiko melalui asuransi
- b. Melakukan retensi

22

23

UPAYA MENGURANGI DAMPAK RESIKO DALAM AGRIBISNIS

- Resiko penurunan produksi
 - ▶ Dengan penanggungan resiko pada asuransi
- Resiko penurunan mutu produk
 - ▶ Penerapan teknologi budidaya dan pasca panen
- Resiko keuangan dan pembiayaan
 - ▶ Diversifikasi, integrasi vertikal
- Resiko perubahan harga
 - ▶ Kontrak dimuka, future market, hedging, agricultural options

23

24

Enterprise Risk Management

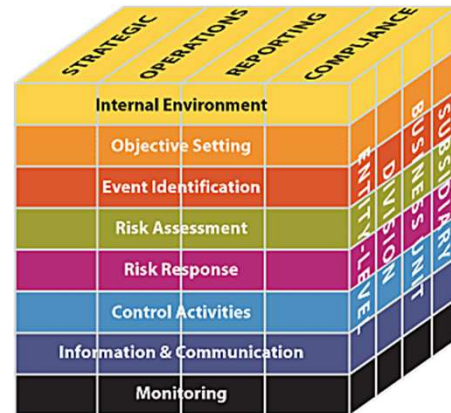
suatu proses yang berpengaruh pada sebuah entitas, jajaran direksi, pihak manajemen, dan personel lain yang diaplikasikan pada penetapan strategy perusahaan, didisain untuk mengidentifikasi kejadian yang potensial yang dapat berpengaruh pada entitas, dan mengelola risiko yang dapat diterima, dan memberikan jaminan keamanan yang beralasan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan

24

25

Framework ERM

- ▶ Terdapat delapan komponen dari framework yang saling berkaitan



25

26

Analisis Risiko

Pengaruh vs. Peluang

Tinggi	<u>Risiko Sedang</u>	<u>Risiko Tinggi</u>
	Share	Mitigate & Control
Rendah	<u>Risiko Rendah</u>	<u>Risiko Sedang</u>
	Accept	Control
	PELUANG	
		Tinggi

26

27

Penilaian risiko Call Center

Contoh : Penilaian risiko Call Center

P E N G A R U H	Tinggi	<u>Risiko Sedang</u> • Kehilangan telpon • Kehilangan komputer	<u>Risiko Tinggi</u> • Credit risk • Customer menunggu lama • Customer tidak tersambung • Customer tidak dapat jawaban
	Rendah	<u>Risiko Rendah</u> • Fraud • Hilang transaksi • Moral karyawan	<u>Risiko Sedang</u> • Salah Entry • Peralatan usang • Call berulang atas problem yang sama
Rendah PELUANG Tinggi			

27

28

▶ SEKIAN

28